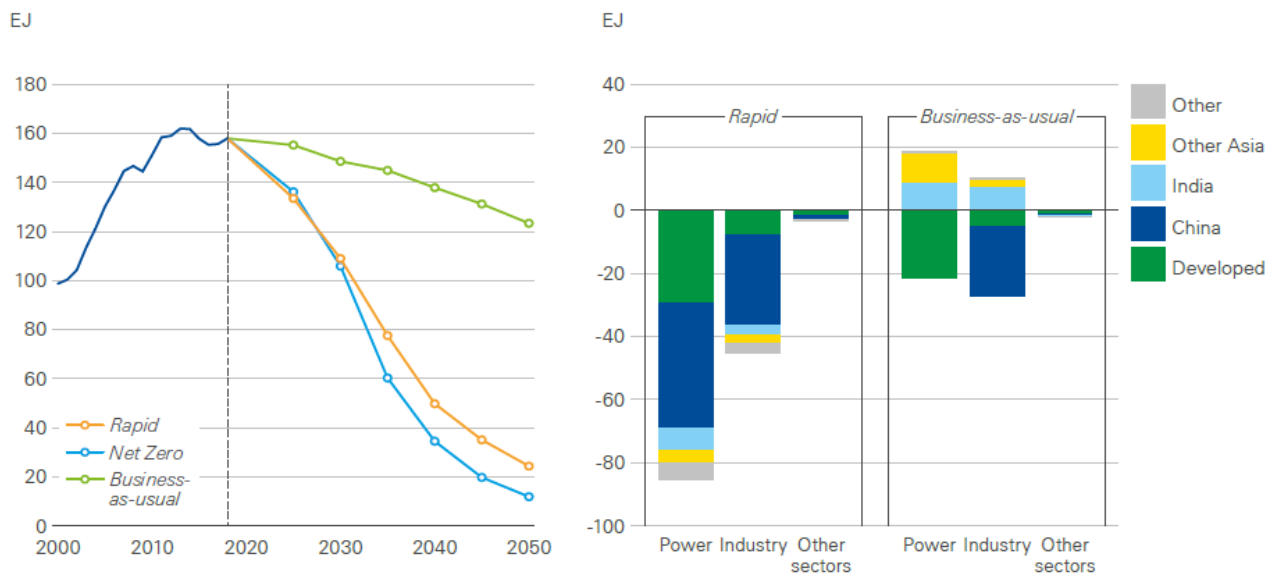


Proyeksi Dampak Kebijakan NZE bagi Industri Batubara Global

Kebijakan NZE (Net-zero Emission) yang tengah dicanangkan beberapa negara diprediksi akan membawa dampak yang masif bagi industri batubara global. Pada seluruh skenario IEA Net-zero Outlook 2020, peran batubara dalam sistem energi global akan **terus menurun**.

Proyeksi Perurunan Demand Batubara Global (2018 – 2050)



Sumber: BP - Energy Outlook (2020)

Mengapa Industri Batubara Perlu Bersiap – siap

- Konsumsi batubara global akan **konsisten menurun** dalam 30 tahun kedepan.
- Penurunan konsumsi batubara secara umum akan terkonsentrasi pada sektor **pembangkit listrik** serta **industri**.
- Setelah tahun **2040**, pemanfaatan batubara yang tersisa akan menggunakan teknologi **CCS / CCUS** untuk menanggulangi emisi.



Proyeksi Dampak Kebijakan NZE bagi Industri Batubara Global

Summary

Salah satu sektor industri yang diperkirakan akan paling terdampak penerapan kebijakan Net-zero Emission (NZE) di berbagai negara adalah industri batubara. Pada seluruh skenario IEA Net-zero Outlook 2050, peran batubara dalam sistem energi global akan terus menurun. Selaras dengan proyeksi IEA, BP juga memperkirakan penurunan tajam permintaan (demand) batubara setelah tahun 2020 (BP - Energy Outlook, 2020).

Dengan adanya prediksi penurunan konsumsi batubara global yang konsisten dalam kurun 30 tahun kedepan, tentunya industri batubara perlu bersiap - siap. Pertama, penurunan konsumsi batubara secara umum akan terkonsentrasi pada sektor pembangkit listrik serta industri. Oleh sebab itu, pengusaha batubara perlu mulai merencanakan diversifikasi produk mulai dari sekarang. Selain itu, diperkirakan bahwa setelah tahun 2040 pemanfaatan batubara yang tersisa akan menggunakan teknologi CCS / CCUS (Carbon Capture, Utility, & Storage). Dengan begitu, tentunya pengusaha batubara juga perlu mempelajari integrasi pemanfaatan batubara dengan teknologi tersebut.

